

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini, adalah metode Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research).

Sebagaimana Arikunto (2012, hlm. 124) mengemukakan bahwa Penelitian Tindakan Kelas adalah penelitian tindakan yang dilakukan oleh guru dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran dikelasnya.

Dari definisi diatas, Penelitian Tindakan Kelas dapat diartikan sebagai suatu kegiatan atau sumber yang berbentuk penelitian dengan melakukan suatu tindakan tertentu yang bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan praktik pembelajaran dikelas dengan kualitas yang lebih baik lagi agar siswa mampu memperoleh hasil belajar yang lebih baik lagi.

Hal yang harus ditekankan dalam hal ini yaitu pengertian atau makna “kelas” itu sendiri. bahwa siswa yang belajar di “kelas” tidak terbatas hanya dilakukan didalam ruangan kelas saja, akan tetapi kegiatan belajar bisa dilakukan ketika melakukan karyawisata di tempat-tempat bersejarah, di laboratorium. Maka dari itu, kegiatan belajar dapat dilakukan dimana saja yang penting ada sekelompok siswa yang sedang belajar.

Lebih lanjut Arikunto (2012, hlm. 61) mengemukakan secara rinci dan jelas mengenai tujuan PTK adalah sebagai berikut :

- 1) Meningkatkan mutu isi, masukan, proses, serta hasil pendidikan dan pembelajaran di sekolah.
- 2) Membantu guru dan tenaga kependidikan lainnya mengatasi masalah pembelajaran dan pendidikan didalam dan luar

kelas. 3) Meningkatkan sikap profesional pendidik dan tenaga kependidikan. 4) Menumbuhkembangkan budaya akademik di lingkungan sekolah sehingga tercipta sikap proaktif didalam melakukan perbaikan mutu pendidikan dan pembelajaran secara berkelanjutan.

#### **a. Langkah Penelitian Tindakan Kelas**

Dalam langkah-langkah penelitian tindakan kelas yang akan direncanakan dalam penelitian tindakan kelas ini yang akan menggunakan metode keterampilan bertanya dengan melalui tiga siklus, namun sebelumnya diawali dengan dengan tahapan pra siklus yang meliputi :

- 1) Mengidentifikasi masalah
- 2) Menganalisis masalah dan menentukan fakta-fakta yang diduga sebagai penyebab utama.
- 3) Merumuskan gagasan-gagasan pemecahan masalah sebagai faktor penyebab utama dengan mengumpulkan data dan menafsirkannya untuk mempertajam gagasan dan untuk merumuskan hipotesis tindakan sebagai pemecahan.
- 4) Merumuskan masalah atau pilihan tindakan masalah.

Dalam rancangan penelitian tindakan kelas ini, akan dilakukan dengan melalui empat tahapansiklus dan model yang digunakan adalah model Kemmis dan Taggart. Dalam model ini memiliki empat komponen yaitu :

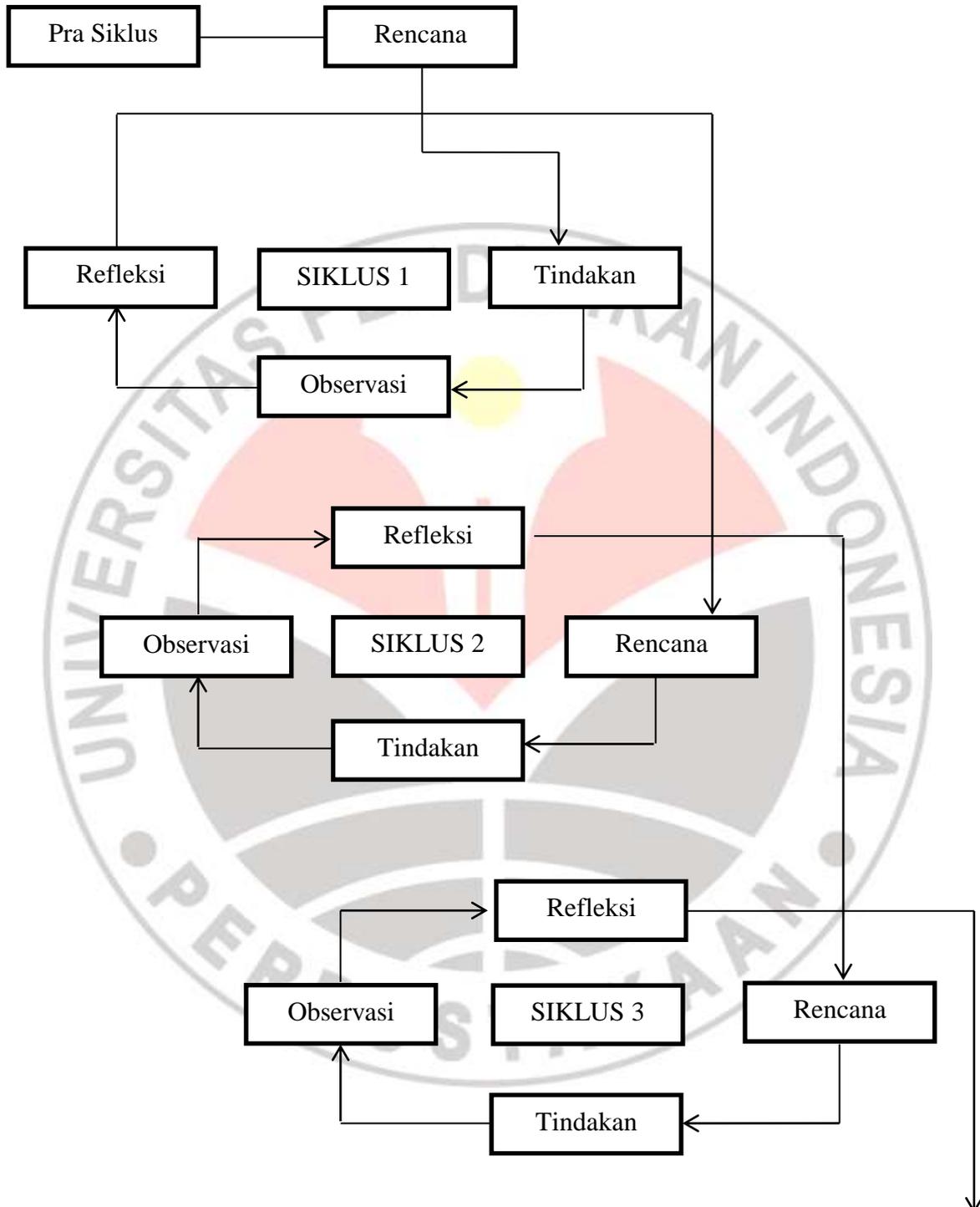
1. Perencanaan (planning)
2. Aksi atau tindakan (acting)
3. Pengamatan (observing)
4. Refleksi (reflecting)

Secara rinci penulis akan menjabarkan empat tahapan dalam siklus menurut Kemmis dan Mc Tagart (dalam Kunandar 2008, hlm. 71) sebagai berikut :

1. Perencanaan adalah mengembangkan rencana tindakan yang secara kritis untuk meningkatkan apa yang telah terjadi. Rencana PTK hendaknya disusun berdasarkan kepada hasil pengamatan awak yang reflektif.
2. Tindakan yang dimaksudkan adalah tindakan yang dilakukan secara sadar dan terkendali, yang merupakan variasi praktik yang cepat dan bijaksana.
3. Observasi berfungsi untuk mendokumentasikan pengaruh tindakan terkait. Observasi itu berorientasi kemasa yang akan datang, memberikan dasar bagi refleksi sekarang, lebih-lebih lagi ketika putaran sekarang berjalan.
4. Refleksi adalah mengingat dan merenungkan suatu tindakan persis seperti yang telah dicatat dalam observasi. Refleksi berusaha memahami proses, masalah, persoalan, dan kendala yang nyata dalam tindakan strategis.

Dalam proses Penelitian Tindakan Kelas yang akan di adopsi pada penelitian ini adalah Rancangan Penelitian Tindakan Kelas Model Kemmis & Tagart (dalam Arikunto, hlm. 2012) Adapun empat tahapan penelitian yang terangkum pada siklus ini. Antara lain perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.

Adapun dalam bentuk bagan Kemmis dan Mc Teggart sebagai berikut :



**Gambar 3 – 1**

**Model Kemmis dan Taggart Di Adaptasi dari (Arikunto 2012, hlm. 74)**

## 1. Siklus Tindakan

Dalam penelitian ini menggunakan pra siklus dan tiga siklus tindakan setiap siklus terdiri dari empat tahapan, yaitu : tahap perencanaan, tahap tindakan, observasi, dan refleksi. Sedangkan pra siklus terdiri dari dua tahap, yaitu : observasi dan refleksi.

### a. Pra siklus

Proses penelitian pra siklus ini merupakan tahap awal dari rangkaian siklus tindakan. kegiatan yang dilakukan adalah :

#### 1) Observasi

Melihat kondisi objek (mengobservasi keadaan lapangan) dimaksudkan memantau kegiatan belajar mengajar (KBM) PKn yang asli berdasarkan kebiasaan guru/berdasarkan kondisi nyata dikelas V SDN Palanyar 1 Kecamatan Cipeucang Kabupaten Serang.

#### 2) Refleksi

Kegiatan ini dimaksudkan peneliti dan guru mengadakan diskusi dan evaluasi tentang permasalahan yang dihadapi guru, yang dihasilkan melalui observasi, yang berkaitan dengan pembelajaran PKn. Selanjutnya memberikan refleksi berdasarkan hasil diskusi dan evaluasi untuk merumuskan siklus tindakan 1 dan selanjutnya.

### b. Siklus 1

Siklus pertama dalam PTK ini terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi

## 1) Perencanaan

Perencanaan ini peneliti beserta guru kelas menyusun sebuah rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang akan dilakukan untuk kegiatan pada siklus ini, maka tindakan berdasarkan hasil refleksi dan revisi pra siklus. Yang ditekankan disini adalah adalah proses kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan metode keterampilan bertanya dalam menyampaikan pertanyaan dalam pembelajaran PKn.

## 2) Tindakan

Pada penelitian ini tindakan yang akan dilakukan yaitu dimana akan ditentukan apakah penulis dan guru sebagai yang diteliti atau peneliti. kegiatan ini dimaksudkan melaksanakan pembelajaran agar sesuai dengan yang direncanakan, yaitu berupa praktek pembelajaran nyata sesuai dengan rencana tindakan yang telah disusun sebelumnya. Pelaksanaan ini ditujukan sebagai upaya perbaikan, peningkatan, atau perubahan keadaan proses pembelajaran yang diinginkan.

Pada siklus 1 ini ditujukan pada aspek menumbuhkan kemauan bertanya siswa. Dengan tindakan : 1). menyatakan senang kepada siswa yang bertanya. 2). meminta siswa membuat dua pertanyaan tertulis. 3). memberikan pujian, meluruskan, dan menjawab pertanyaan. 4). Memberikan kesempatan kepada siswa mengajukan pertanyaan. tanpa melihat catatan. 5). memberikan pujian dan menjawab pertanyaan siswa.

Jika pada siklus 1 ini siswa kelas V SDN Palanyar 1 Kecamatan Cipeucang Kabupaten Pandeglang belum ada atau kurang dari 50% dari jumlah siswa yang mau bertanya dalam pembelajaran PKn maka penelitian dilanjutkan ke siklus 2.

### 3) Observasi

Pada kegiatan ini dimaksudkan untuk mengobservasi kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung.

### 4) Refleksi

Pada kegiatan refleksi ini adalah untuk merefleksi hasil kegiatan belajar mengajar pada putaran kesatu, kemudian, penulih merefleksi serta memikirkan guru untuk membuat rencana baru dalam rangka mengatasi kesulitan atau permasalahan tersebut. Untuk itu hal ini sebagai dasar untuk perencanaan pada siklus II.

#### c. Siklus II

##### 1) Perencanaan

Dari hasil refleksi pada siklus kesatu dilakukan revisi untuk perbaikan dan dijadikan langkah perencanaan pada siklus kedua.

##### 2) Tindakan

Untuk kegiatan ini dimaksudkan agar melaksanakan pembelajaran yang sesuai dengan perencanaan siklus II.

Tindakan yang akan dilakukan pada pada siklus 2 ini adapun sebagai berikut : 1). mengelompokkan siswa untuk berkompetisi. 2). Memberikan motivasi kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan. 3). memberikan aplus / penghargaan / pujian kepada kelompok yang terbaik. 4). mengarahkan, megkatagorikan tingkatan pertanyaan.

### 3) Observasi

Pada kegiatan ini dimaksudkan untuk melaksanakan observasi yang sesuai pada waktu proses belajar yang belum tercapai / belum berhasil pada siklus 1.

### 4) Refleksi.

Pada kegiatan ini adalah merefleksi hasil kegiatan belajar mengajar pada siklus kedua, dan pada kegiatan refleksi ini untuk memecahkan masalah yang dirasakan pada pembelajaran siklus II. Penelitian ini memiliki indikator keberhasilan diantaranya adalah Jika kurang dari 50 % diantara siswa yang mau bertanya mengajukan pertanyaan tingkat tinggi, maka penelitian dilanjutkan pada siklus III.

#### d) Siklus III

Pada siklus 3 ini peneliti mencoba merefleksi hasil dari siklus II dengan penekanan pada aspek pematapan upaya menumbuhkan kemampuan bertanya siswa kelas V pada pembelajaran PKn. Pada tahap ini meneliti mencoba mengamati proses pembelajaran PKn dengan menekankan pada kemampuan bertanya siswa. Kemudian menentukan refleksi berikutnya.

Pada siklus 3 ini adapun rencana tindakan yang akan dilakukan adalah : 1). Memberikan kesempatan siswa untuk mengajukan pertanyaan lisan. 2). Memberi kesempatan pada tiga orang untuk mengajukan pertanyaan. 3). Memeberi pujian, menjawab pertanyaan. 4). Meminta siswa yang lain untuk memberikan pertanyaan dalam bentuk tulis.

Untuk tindakan ini akan diberikan sampai kemampuan bertanya siswa mencapai 50 % lebih dari jumlah siswa. Artinya,

penelitian ini akan dianggap berhasil untuk kriteria mau bertanya : jika 50 % lebih dari jumlah siswa kelas V SDN Palanyar 1 mau bertanya secara spontan dalam bentuk mengacungkan tangan dan lisan. Dan untuk kriteria mampu bertanya : jika 50 % lebih dari jumlah siswa yang mau bertanya memberikan pertanyaan tingkat tinggi.

## **B. Teknik Penelitian**

### **1. Teknik Pengumpulan Data**

Menurut Sugiyono(2013, hlm. 224) teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik penelitian tersebut diantaranya :

#### **1) Teknik Observasi**

Sutrisno Hadi (dalam Sugiyono, 2013, hlm. 145) mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.

#### **2) Teknik Dokumentasi**

Menurut Sugiyono (2013, hlm. 240) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seorang. Dokumen yang berbentuk tulisan diantaranya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), ceritera, dan peraturan. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

#### **3) Teknik Wawancara**

Menurut Esterberg (dalam Sugiyono 2013, hlm. 231) wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

## 2. Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini setelah data yang didapat telah terkumpul maka harus langsung diolah. Data yang diperoleh perlu ditafsir serta perlu dievaluasi pada setiap siklusnya. Pengolahan data mencakup hal-hal sebagai berikut :

### 1. Persiapan

Pada Tahap persiapan ini dilakukan dengan cara :

- a. Pengecekan kelengkapan data yaitu dengan cara memeriksa isi instrumen
- b. Mengecek macam isian data

### 2. Tahap Pentabulasian

Pada tahap pentabulasian peneliti mengklasifikasikan melalui tabulasi data kegiatannya antara lain :

- a. Penilaian skor pada hasil observasi
- b. Menjumlahkan daftar nilai untuk dibuat prosentase

### 3. Penerapan data

- a. Menyesuaikan dengan pernyataan penelitian
- b. Mendeskripsikan hasil penemuan berdasarkan hasil analisis dan membahasnya untuk menarik kesimpulan.

$$\frac{\text{Jumlah jawaban ya}}{\text{Aspek yang diamati}} \times 100$$

## C. Setting Penelitian

### a. Tempat Penelitian

Lokasi yang dilaksanakan dalam penelitian ini adalah SD Negeri Palanyar 1 Kecamatan Cipeucang Kabupaten Pandeglang.. Dalam penelitian ini ada beberapa alasan yang dijadikan dasar pertimbangan pemilihan lokasi dan sampel penelitian adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan keterlibatan siswa (aktifitas siswa) dan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode keterampilan bertanya
2. Meningkatkan hasil belajar siswa yang selama ini dirasa masih tergolong sangat rendah atau belum sesuai dengan apa yang tercantum dalam kurikulum.
3. Menciptakan suasana pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan.

### b. Waktu Penelitian

Pada penelitian yang dilakukan di SDN Palanyar 1 ini, waktu yang dibutuhkan untuk penelitian itu membutuhkan waktu tiga minggu, yang dimana pada minggu pertama dilakukan siklus 1, kemudian pada minggu kedua dilakukan siklus 2, dan pada minggu ketiga dilakukan siklus 3. Penelitian yang dilakukan di SDN Palanyar 1 ini menyesuaikan dengan jadwal yang telah diberikan oleh guru kelas tersebut.

## D. Subjek Penelitian

Yang menjadi subjek penelitian kali ini adalah siswa kelas V SD Negeri Palanyar 1 Kecamatan Cipeucang Kabupaten Pandeglang yang berjumlah 43 orang yang terdiri dari 23 laki-laki dan 20 perempuan. Pada penelitian yang dilakukan dikelas V ini untuk kegiatan pembelajaran akan diterapkan sebuah metode keterampilan bertanya, sebagaimana dengan yang

diharapkan agar siswa kelas V menjadi siswa yang aktif dan siswa yang mampu berfikir secara kritis.

## **E. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah :

### **1. Observasi**

Observasi merupakan suatu cara pengumpulan data yang menginventarisasi data tentang sikap siswa dalam pembelajaran, serta interaksi antara narasumber dan siswa dengan siswaselama proses pembelajaran berlangsung. Dengan dilakukannya observasi dapat diketahui apa saja yang harus diperbaiki, dipertahankan atau ditingkatkan pada pembelajaran selanjutnya. Instrumen penulisan memiliki kelebihan, menurut Soehartono (dalam Hidayat, 2011, hlm. 47) merupakan sebagai berikut :

- a. Data yang diperoleh adalah data segar, dalam arti data yang dikumpulkan diperoleh dan subyek pada saat terjadinya tingkah laku.
- b. Keabsahan alat ukur dapat diketahui secara langsung. Tingkah laku yang diharapkan mungkin akan muncul atau mungkin juga tidak muncul. Karena tingkah laku dapat dilihat, maka kita dapat segera mengatakan bahwa yang diukur memang suatu yang dimaksudkan untuk diukur.
- c. Tidak memerlukan banyak biaya dan mudah dilakukan.

Disamping kelebihan diatas, metode observasi pun memiliki kelemahan diantaranya : Observasi kadang-kadang memerlukan waktu yang lama, sehingga membosankan, karena tingkah laku / gejala yang diharapkan diamati tidak segera muncul, dapat menimbulkan bias,

Dalam kesempatan ini penelitian tindakan kelas yang peneliti lakukan menggunakan metode observasi sistematis, yang dimana sebelum peneliti melakukan penelitian tindakan kelas, peneliti sudah membuat instrument observasi untuk mengamati jalannya proses

pembelajaran. Adapun format observasi yang akan digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

**Tabel 3.1**

**FORMAT OBSERVASI GURU**

Mata Pelajaran : PKn

Kelas / Semester : VI / II

No	Aspek yang diamati	Ya	Tidak
1.	Apakah guru membuat RPP dalam setiap pembelajaran		
2.	Apakah guru menggunakan metode keterampilan bertanya didalam pembelajaran		
3.	Apakah pada awal pembelajaran guru memeberikan motivasi kepada siswa		
4.	Apakah guru mengkomunikasikan tujuan pembelajaran		
5.	Apakah dalam kegiatan pembelajaran guru memotivasi siswa untuk bertanya		
6.	Apakah guru mempersiapkan media pembelajaran		
7.	Apakah guru mempersiapkan setting kelas sebelum pembelajaran		
8.	Selama proses pembelajaran guru memberikan kesempatan untuk bertanya kepada siswa		
9.	Apakah selama proses pembelajaran berlangsung guru memberikan reinforcement (penguatan) kepada siswanya dengan cara yang positif		
10.	Apakah guru sabar terutama untuk memancing respon siswa.		
	Jumlah Skor Perolehan		
	Persentase		

Pandeglang, 2017

Observer

( ..... )

Tabel 3.2

**FORMAT OBSERVASI SISWA**

**KEMAUAN SISWA DALAM BERTANYA**

Mata Pelajaran : PKn

Kelas / Semester : VI / II

No.	Aspek yang diamati	Ya	Tidak
1.	Apakah dalam kegiatan pembelajaran berlangsung siswa bertanya dengan menunjukkan tangan		
2.	Apakah dalam kegiatan pembelajaran berlangsung siswa bertanya dengan membaca		
3.	Apakah dalam kegiatan pembelajaran berlangsung siswa bertanya tanpa membaca		
4.	Apakah dalam kegiatan pembelajaran berlangsung siswa spontan bertanya dengan lisan		
5.	Apakah dalam kegiatan pembelajaran berlangsung siswa bertanya dengan tertulis		
6.	Apakah siswa menunjukan kehangatan dan antusiasme saat melontarkan pertanyaan		
7.	Apakah siswa mengulang-ngulang pertanyaan sehingga mengganggu konsentrasi siswa untuk menjawab pertanyaan yang telah diberikan		
8.	Apakah ada siswa yang menjawab pertanyaan sendiri		
9.	Apakah ada siswa yang mengajukan pertanyaan lebih dari satu buah pertanyaan		
10.	Apakah siswa menjadi aktif dengan menggunakan metode keterampilan bertanya		

Pandeglang, 2017

Observer

(.....)

## 2. Dokumentasi

Pada pelaksanaan metode dokumentasi ini, peneliti menyediakan benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, dan sebagainya.

Dalam penelitian ini, peneliti meneliti catatan-catatan mengenai perencanaan program pengelolaan kelas dengan berupa penyusunan tujuan pengajaran PKn, pengembangan materi pelajaran, pemilihan metode mengajar, pemilihan media, atau alat peraga pelajaran dan pengembangan evaluasi atau penilaian pada pembelajaran PKn di kelas V SDN Palanyar 1 Kecamatan Cipeucang Kabupaten Pandeglang. Selain dari itu dokumen yang dijadikan instrument penelitian adalah berupa dokumen dalam bentuk lembaran pernyataan siswa.

